

INTISARI

Masalah sampah sangat erat kaitannya dengan permasalahan lingkungan. Di daerah perkotaan pengelolaan sampah masih belum seimbang dengan jumlah sampah yang dihasilkan sehingga menimbulkan timbunan sampah di sembarang tempat. Salah satu sarana yang diperlukan adalah tersedianya tempat penampungan sampah sementara (TPS) untuk menampung sampah perkotaan sebelum diangkut ke TPA yang terletak di pinggiran kota.

Teknik analisis yang digunakan adalah pengharkatan berjenjang tertimbang dengan memberikan bobot pada masing-masing parameter sesuai dengan tingkat pengaruhnya terhadap kesesuaian fisik TPS. Sedangkan untuk pengambilan sampel menggunakan metode *proporsional random sampling*, yaitu pemilihan sampel secara acak tergantung pada luasan daerahnya.

Peta kesesuaian fisik lahan untuk TPS merupakan hasil gabungan dari jarak terhadap jalan, jarak terhadap permukiman dan drainase permukiman. Dari hasil penelitian diperoleh tiga kelas kesesuaian fisik lahan untuk TPS yaitu kelas sangat sesuai dengan luas area 31294226 Ha atau 3% yang tersebar di seluruh kecamatan. Kelas cukup sesuai seluas 25782002 Ha atau 70% yang mendominasi seluruh wilayah kecamatan, sedangkan kelas tidak sesuai mempunyai luas 99159895 Ha atau 27% yang juga menyebar di seluruh kecamatan. Peta rekomendasi TPS merupakan hasil dari peta kesesuaian fisik lahan untuk TPS yang ditapis dengan Rencana Tata Ruang Kota yang ada.